

**PENCIPTAAN DOKUMENTER TELEVISI PROFIL  
“GOLDEN RETRIEVER CENTRE”  
DENGAN STRUKTUR KRONOLOGIS**

**SKRIPSI KARYA SENI**  
untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1  
Program Studi Televisi dan Film



Disusun oleh :

Helena Diatrinari Putripratama

NIM: 1010495032

JURUSAN TELEVISI DAN FILM  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA

2017

## HALAMAN PENGESAHAN

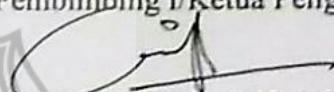
Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni yang berjudul :

### PENCIPTAAN DOKUMENTER TELEVISI PROFIL "GOLDEN RETRIEVER CENTRE" DENGAN STRUKTUR KRONOLOGIS

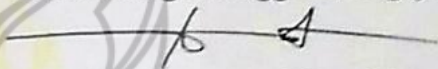
yang disusun oleh  
**Helena Diatrinari Putripratama**  
1010495032

Telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi S1 Televisi dan Film FSMR ISI Yogyakarta, yang diselenggarakan pada tanggal ... 04 JUL 2017 .....

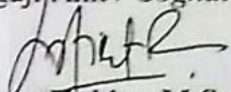
Pembimbing I/Ketua Penguji

  
**Lucia Ratnaningdyah S., S.IP., M.A.**  
NIP: 19700618 199802 2 001

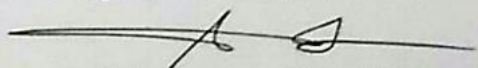
Pembimbing II/Anggota Penguji

  
**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP: 19780506 200501 2 001

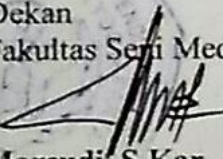
Penguji/Ahli / Cognate

  
**Latief Rakhman Hakim, M.Sn.**  
NIP: 19790514 200312 1 001

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan

  
**Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.**  
NIP: 19780506 200501 2 001

Mengetahui,  
Dekan  
Fakultas Seni Media Rekam

  
**Marsudi, S.Kar., M.Hum.**  
NIP: 19610710 198703 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helena Diatrinari Putripratama

NIM : 1010495032

Judul Skripsi : PENCIPTAAN DOKUMENTER TELEVISI PROFIL  
“*GOLDEN RETRIEVER CENTRE*” DENGAN STRUKTUR  
KRONOLOGIS

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017



Yang Menyatakan,

Helena Diatrinari Putripratama  
1010495032

**LEMBAR PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helena Diatrinari Putripratama

NIM : 1010495032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **PENCIPTAAN DOKUMENTER TELEVISI PROFIL “GOLDEN RETRIEVER CENTRE” DENGAN STRUKTUR KRONOLOGIS** untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 12 Juni 2017  
Yang Menyatakan,



Helena Diatrinari Putripratama  
1010495032

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan rahmatnya sehingga penciptaan karya seni dan penulisan laporan pertanggungjawaban untuk Tugas Akhir dengan judul *Penciptaan Dokumenter Televisi Profil “Golden Retriever Centre” Dengan Struktur Kronologis* dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Terwujudnya karya seni dan penulisan laporan pertanggungjawaban untuk Tugas Akhir ini juga tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas dan semangat untuk menyelesaikan proses Tugas Akhir ini. Oleh karena itu ucapan terimakasih antara lain kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan jalan, sehingga Tugas Akhir saya dapat terselesaikan..
2. Kedua Orang tua Florensius Sugeng W. dan Rafaela Maria P. Suryaningsih, kedua saudara Dionisius Ardhi P. Dan Eufrasia Anindita P.P. ,serta seluruh keluarga besar atas cinta dan dukungannya.
3. Marsudi, S.Kar.,M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Agnes Widiasmoro, S.Sn., M.A. Dosen Pembimbing II dan selaku Ketua Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Arif Sulistyono, M.Sn. selaku Seketaris Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia
6. Lucia Ratnaningdyah S., S. IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing I
7. Yohana Ari Ratnaningtyas, M.Si. selaku Dosen Wali.
8. Para Dosen dan karyawan Jurusan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Keluarga GRCI D.I. Yogyakarta.
10. Golden Shamrock Kennel
11. Endaka, Fitri, Meutia, Rara, Wahyudi, Giusti, Dewi, Sella, Ata, Aan, Yayas, Wiky, Puri, Adi, Atied, Floren, Vebrio, Aistari.

12. Teman-teman Televisi Angkatan 2010.
13. Teman-teman FSMR Angkatan 2010.
14. Semuapihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah turut membantu terselesaikannya semua proses.

Tidakada yang sempurna dalam duniaini, termasuk pada penciptaan karya seni dan penulisan laporan pertanggungjawaban untuk Tugas Akhir *Penciptaan Program Dokumenter Televisi Profil “Golden Retriever Centre” Dengan Struktur Kronologis*. Kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk introspeksi menuju perbaikan. Semoga laporan pertanggungjawaban karya dokumenter ini dapat berguna bagi semua civitas akademika Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan siapapun yang membacanya.

Yogyakarta, 12 Juni 2017

Penulis

Helena Diatrinari Putripratama

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*Karyainikupersembahkanuntukkedua Orang Tuadankeluargabesarku yang  
senantiasamenyayangidanmendukungperjuanganku.*

## DAFTAR ISI

HALAM JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Ide Penciptaan Karya.....	5
C. Tujuan dan Manfaat .....	5
D. Tinjauan Karya.....	6
BAB II. OBJEK PENCIPTAAN DAN ANALISIS.....	9
A. Objek Penciptaan .....	9
1. Sejarah Golden Retriever .....	9
2. Sejarah Komunitas Anjing di Indonesia.....	11
3. Pelatihan Anjing.....	14
4. Golden Retriever Centre.....	16
B. Analisi Objek.....	17
BAB III. LANDASAN TEORI.....	19
A. Dokumenter.....	19
B. Dokumenter Profil.....	21
C. Struktur Penuturan Kronologis.....	22
D. Gaya <i>Expository</i> .....	23
E. Penyutradaraan.....	24
F. Tata Kamera.....	25
G. Tata Cahaya.....	25
H. Tata Suara.....	26
I. Tata Artistik.....	26
J. <i>Editing</i> .....	27
K. Produksi Program Dokumenter Televisi.....	27
BAB IV. KONSEP KARYA.....	30
A. Konsep Penciptaan .....	30
1. Naskah.....	30
2. Konsep Penyutradaraan.....	30
3. Konsep Videografi.....	32
4. Konsep Tata Suara.....	34
5. Konsep Tata Artistik.....	35



6. Konsep <i>Editing</i> .....	35
B. Desain Program .....	36
C. Desain Produksi.....	37
 BAB V. PERWUJUDAN DAN PEMBAHASAN .....	41
A. Tahapan Perwujudan.....	41
1. Praproduksi.....	41
2. Produksi.....	45
3. Pascaproduksi.....	46
B. Pembahasan Karya .....	48
1. Pembahasan Program Dokumenter <i>Golden Retriever Centre...</i>	49
2. Pembahasan <i>Segment</i> Program Dokumenter <i>Golden Retriever Centre</i> .....	57
3. Pembahasan Visual Program.....	66
C. Kendala Dalam Perwujudan Karya .....	68
 BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....	69
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto aktifitas GRC yaitu <i>Walkie Buddy</i> .....	2
Gambar 1.2 Foto aktifitas <i>GRC Jump and Hunt</i> .....	3
Gambar 1.3 <i>Screenshot</i> Judul Dokumenter Singkap.....	6
Gambar 1.4 <i>Screenshot</i> Judul Episode.....	6
Gambar 1.5 Poster Film Dokumenter Hiphopdiningrat.....	7
Gambar 5.1 (a,b,c,d,e,f,g,h,I,j) <i>Screenshot Shot–shot</i> pada <i>teaser</i> dokumenter “ <i>Golden Retriever Centre</i> ”.....	53
Gambar 5.2 <i>Screenshot</i> Judul dokumenter “ <i>Golden Retriever Centre</i> ” ...	54
Gambar 5.3 <i>Screenshot</i> Landscape Tugu Yogyakarta.....	54
Gambar 5.4 <i>Screenshot</i> Irma menceritakan tentang sejarah dan berkembangnya GRC.....	55
Gambar 5.5 <i>Screenshot</i> Footage Lord Tweedmouth.....	55
Gambar 5.6 (a,b,c) <i>Screenshot</i> Kegiatan yang dilakukan GRC .....	56
Gambar 5.7 (a,b,c,d) <i>Screenshot</i> salahsatu kegiatan GRC .....	57
Gambar 5.8 <i>Screenshot</i> Rizky Adhy menceritakan tentang kegiatan GRC .....	58
Gambar 5.9 <i>Screenshot</i> kegiatan <i>Walkie Buddy</i> .....	58
Gambar 5.10 <i>Screenshot</i> kegiatan <i>Beach Buddy</i> .....	58
Gambar 5.11 <i>Screenshot</i> kegiatan <i>Jump and Hunt</i> .....	59
Gambar 5.12 <i>Screenshot</i> Kegiatan <i>Angon Asu</i> .....	59
Gambar 5.13 <i>Screenshot</i> Siswo Han menjelaskan tentang pelatihan dasar.....	60
Gambar 5.14 (a,b,c,d) <i>Screenshot</i> Pelatihan dasar.....	60
Gambar 5.15 <i>Screenshot</i> Johni menjelaskan tentang pelatihan <i>agility</i> ...	61
Gambar 5.16 (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j) <i>Screenshot</i> Pelatihan <i>Agility</i> .....	61
Gambar 5.17 (a,b,c,d,e,f,g,h) <i>Screenshot</i> acara <i>Speciality Show</i> .....	63
Gambar 5.18 <i>Screenshot</i> Wawancara Aulia (Panitia Acara).....	64
Gambar 5.19 <i>Screenshot</i> Wawancara Martin (Juri).....	65
Gambar 5.20 <i>Screenshot</i> Wawancara Hadi (Peserta) .....	65

Gambar 5.21(a,b,c,d) <i>Screenshot</i> Penyerahan Tropi Pemenang .....	65
Gambar 5.22 <i>Screenshot caption</i> nama pada subjek.....	67
Gambar 5.23 <i>Screenshot</i> Perbandingan gambar sebelum <i>grading</i> dan setelah <i>grading</i> .....	67



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Editing Script* Program Dokumenter *Golden Retriever Centre*

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Foto Produksi

Lampiran 4. Desain Poster Karya

Lampiran 4. Desain *Cover Box* DVD

Lampiran 6. Desain Label DVD

Lampiran 7. Desain Poster *Screening* “MELAYAR”

Lampiran 8. Desain Undangan *Screening* “MELAYAR”

Lampiran 9. Desain Katalog *Screening* “MELAYAR”

Lampiran 10. Foto Dokumentasi *Screening*

Lampiran 11. Form I-VII

Lampiran 12. Surat Keterangan Melakukan Pemutaran Karya



## ABSTRAK

Karya Tugas Akhir *Penciptaan Dokumenter Televisi Profil “Golden Retriever Centre” Dengan Struktur Kronologis*, merupakan sebuah karya program televisi format dokumenter. Penciptaan program dokumenter ini bertujuan memperkenalkan kepada masyarakat tentang aktivitas, perkembangan serta eksistensi komunitas *Golden Retriever Centre*, menghadirkan tayangan yang informatif dan menghibur.

Objek penciptaan karya seni ini adalah komunitas *Golden Retriever Centre*. Karya seni ini berbentuk dokumenter profil, penyutradaraan menggunakan struktur kronologis dan dengan gaya *expository*. Profil pada dokumenter ini akan mempromosikan komunitas *Golden Retriever Centre* kepada masyarakat dengan menyajikan aktivitas-aktivitas dari komunitas ini yang memberikan pengaruh positif terhadap anjing dan pemiliknya dan juga ajakan untuk masyarakat khususnya pemilik anjing ras *Golden Retriever* untuk bergabung di komunitas ini. Secarakronologis cerita dalam dokumenter ini disusun berdasarkan urutan waktu kejadian yang telah terjadi dalam pelaksanaan objek dokumenter, gaya *expository* diterapkan dengan penyampaian ceritanya disampaikan langsung oleh narasumber. Gaya penyajian dengan bentuk profil yang diwujudkan dengan struktur kronologis dan gaya *expository*, diharapkan dapat membuat penonton mengerti dalam menerima pesan yang ingin disampaikan.

Kata Kunci: Dokumenter, *Golden Retriever Centre*, *Kronologis*, *Expository*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Saat ini banyak orang yang memilih anjing sebagai hewan peliharaan di rumahnya, mereka tertarik memelihara anjing karena dianggap setia terhadap majikannya dan itu dapat dibuktikan dengan adanya pandangan di masyarakat bahwa anjing adalah sahabat manusia yang paling setia (Hastanto 2008, 7). Pada awalnya anjing hanya sering digunakan sebagai hewan penjaga, baik itu penjaga rumah, gudang dan lain sebagainya. Hal tersebut dapat kita lihat dari banyaknya rumah berpagar tinggi dan besar dengan tulisan “AWAS ANJING GALAK” di depannya, namun seiring berjalannya waktu anjing tidak hanya digunakan sebagai hewan penjaga namun juga sebagai peliharaan yang dekat dengan manusia serta dapat diajak bermain-main atau dengan kata lain ditempatkan sebagai binatang kesayangan.

Semakin lama semakin banyak orang yang memelihara anjing sebagai binatang kesayangan, yang menyebabkan banyak bermunculan kompetisi yang melibatkan anjing atau bahkan melombakan anjing itu sendiri. Tuntutan akan anjing yang berkualitas serta semakin meningkatnya peminatan anjing baik digunakan dalam perlombaan maupun hanya sebagai hewan peliharaan memunculkan banyak pembiak anjing atau sering disebut *breeder*. pembiak yang muncul ini tidak hanya melakukan ternak atau pembiakan pada jenis anjing atau ras anjing penjaga saja namun juga jenis anjing keluarga juga yang suka bermain dan ramah seperti ras anjing *Golden Retriever*. *Breeder* atau pembiak sebenarnya memiliki arti orang yang melakukan pemuliaan/ pembiakan untuk menghasilkan suatu anakan. Sedangkan peternakan adalah usaha atau kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut (Kamus Besar Bahasa Indonesia 2008, 107). Dengan demikian tentu saja perlakuan hewan ternaknya berbeda karena

hewan yang dibiakkan adalah anjing yang ditujukan untuk hewan peliharaan bukan untuk konsumsi seperti ayam, sapi, ataupun hewan ternak lainnya. Selain semakin banyaknya *breeder*, kompetisi/perlombaan saat ini komunitas-komunitas yang melibatkan anjing juga semakin berkembang salah satunya *Golden Retriever Centre*.

*Golden Retriever Centre* (GRC) adalah sebuah komunitas yang dibentuk untuk para pemilik dan pecinta anjing bersilsilah di Yogyakarta. Komunitas ini digagas oleh Liza Virgi, Siswo Handoyo dan Nugi Irawantri. Mereka membentuk GRC awalnya karena dasar hobi dan kegemaran akan pemeliharaan anjing ras *Golden Retriever* akan tetapi karena semakin banyak masyarakat yang berminat memelihara anjing terutama jenis *Golden Retriever* dan kecemasan mereka terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan anjing ras *Golden Retriever*. Kemudian mereka mengumpulkan para pemilik anjing ras *Golden Retriever* dalam acara-acara yang mereka selenggarakan untuk mensosialisasikan tentang anjing golden. Seperti halnya acara “*Walkie Buddy*” yang diadakan GRC untuk mengumpulkan para pemilik anjing ras *Golden Retriever* serta berjalan-jalan bersama anjing tersebut dikeramaian kota untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang anjing *Golden*, kemudian jika melihat ada acara tersebut dan ada yang berminat mengikuti bisa langsung mengikuti acara ini tanpa pendaftaran, kecuali acara perlombaan yang diadakan GRC pasti ada pendaftarannya terlebih dahulu.



Gambar 1.1. Foto aktifitas GRC yaitu Walkie Buddy di sepanjang Jl. Malioboro  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)  
Diambil pada Tanggal 1 November 2015



Gambar 1.2. Foto aktifitas GRC Jump and Hunt di Fakultas Kedokteran Hewan UGM  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)  
Diambil pada Tanggal 20 Februari 2016

GRC dibentuk untuk memberikan informasi tentang hal mengenai anjing ras *Golden Retriever* dari pengenalan karakter anjing hingga *breeding* melalui kegiatan/*event* yang diselenggarakannya. Kegiatan seperti perlombaan-perlombaan atau hanya sekedar berkumpul sering diadakan oleh GRC ini, di komunitas ini pelatihan anjingpun diberikan.

Semakin banyaknya masyarakat yang memiliki anjing terutama anjing ras *Golden Retriever* sebagai hewan peliharaan tetapi kurang faham bagaimana cara merawat dan memperlakukan anjing supaya anjing tersebut dapat menjadi peliharaan yang baik, dan bagaimana berinteraksi di lingkungan ataupun berinteraksi dengan masyarakat. Dokumenter *Golden Retriever Centre* ini menyajikan aktivitas GRC dalam memberikan informasi dan edukasi tentang anjing ras *Golden Retriever*. Pada dokumenter ini akan dibangun sebuah cerita mengenai bagaimana GRC dan segala aktvitasnya dengan menampilkan *statement* dari ketua GRC, penggagas GRC dan orang-orang yang mengikuti aktivitas GRC tersebut. Kegiatan yang dilakukan GRC ini menarik untuk diketahui masyarakat luas. Dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas mengenai kegiatan yang dilakukan GRC tersebut dapat melalui media massa. Salah satu media massa yang cukup digemari oleh masyarakat adalah media televisi. Melalui program-program yang ditayangkan, televisi mampu memaksa penontonnya duduk berjam-jam untuk menyaksikan siarannya. “Televisi adalah bagian dari kebudayaan audio



visual dan merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian masyarakat secara luas” (Wibowo 2007, 17).

Format program televisi sangat beranekaragam, seperti format *talkshow*, *varietyshow*, *magazine*, kuis, *spot*, film televisi serta dokumenter televisi. Salah satu program acara televisi yang terasa begitu dekat dengan masyarakat yakni format dokumenter, karena program ini berangkat berdasarkan realitas yang berkembang dalam budaya masyarakat itu sendiri. “Program dokumenter adalah program yang menyajikan suatu kenyataan berdasarkan pada fakta objektif yang memiliki nilai esensial dan eksistensial, artinya menyangkut kehidupan, lingkungan hidup dan situasi nyata” (Wibowo 2007, 146). Program dokumenter mampu memberikan tayangan informatif yang mengedepankan fakta dan realitas. Dengan demikian untuk mengungkap keberadaan GRC dan aktivitasnya akan menarik untuk dikemas dalam format dokumenter televisi.

Dokumenter *Golden Retriever Centre* akan menggunakan *genre* profil. “Profil, yaitu sebuah sub-genre yang memiliki banyak kesamaan dengan dua jenis film di atas namun memiliki perbedaan terutama karena adanya unsur pariwisata (iklan/promosi) dari tokoh tersebut. Pembagian sequence-nya hampir tidak pernah membahas secara kronologis dan walaupun misalnya diceritakan tentang kelahiran dan tempat ia berkiprah, biasanya tidak pernah mendalam atau terkadang hanya untuk awalan saja. Profil umumnya lebih banyak membahas aspek-aspek ‘positif’ tokoh seperti keberhasilan ataupun kebaikan yang dilakukan” (Ayawaila 2008, 42). *Genre* profil diambil karena dokumenter ini akan membahas tentang profil dari komunitas *Golden Retriever Centre* dimana akan diceritakan aktivitas atau kegiatan yang ada pada GRC, memperkenalkan kepada masyarakat tentang komunitas anjing ras *Golden Retriever*, dan mengajak para pemilik anjing ras *Golden Retriever* yang berada di Yogyakarta untuk bergabung dalam komunitas ini. Struktur penuturan dokumenter ini adalah kronologis. Secara kronologis cerita akan disusun berdasarkan urutan waktukejadian yang telah terjadi dalam pelaksanaan objek dokumenter yang telah terjadi. Gaya *expository* akan dihadirkan melalui cerita yang disampaikan secara langsung oleh narasumber, dimana narasumber diharapkan mampu bercerita tentang komunitas

GRC dan aktivitasnya dalam menyosialisasikan atau memperkenalkan anjing ras *Golden Retriever* kepada masyarakat.

## **B. Ide Penciptaan Karya**

Proses menemukan ide dalam penciptaan sebuah program dokumenter bisa dengan membaca, melihat, mendengar pengalaman hidup seseorang atau menyaksikan sebuah peristiwa menarik, unik dan langka yang terjadi dalam lingkungan tempat tinggal atau bisa dari manapun. Ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah tema, kemudian berlanjut riset. Berawal dari memiliki anjing peliharaan jenis *Golden Retriever* lalu pada tahun 2015 ikut komunitas dan kegiatan yang diadakan oleh *Golden Retriever Centre* kemudian ingin tahu lebih tentang interaksi dari GRC sendiri kepada masyarakat. Ketertarikan muncul ketika semakin banyak masyarakat yang tertarik memelihara anjing ras *Golden Retriever*, lalu ketertarikan untuk memperkenalkan komunitas *Golden Retriever Centre* kepada masyarakat luas. Perwujudan karya dengan objek *Golden Retriever Centre* ini nantinya akan dikemas dalam bentuk dokumenter profil, yang berisi informasi tentang aktivitas GRC, tentang hal-hal yang mengenai anjing ras *Golden Retriever*, seperti karakter, keahlian, pelatihan dan sebagainya. Cerita akan dikemas menjadi 3 segmen sesuai urutan kejadian/kegiatan dari GRC, diawali menceritakan sejarah dari komunitas, lalu kegiatan yang rutin diadakan seperti *walkie buddy*, *beach buddy*, *jump and hunt*, pelatihan anjing dari pelatihan dasar hingga pelatihan ketangkasan, *angon asu*, dan kegiatan tahunannya yaitu *speciality show*. Dokumenter ini menginformasikan dan mengajak masyarakat yang memiliki anjing ras *Golden Retriever* agar ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *Golden Retriever Centre*.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang komunitas *Golden Retriever Centre* melalui karya dokumenter.

- b. Menginformasikan kepada masyarakat tentang aktivitas komunitas *Golden Retriever Centre* melalui karya dokumenter.
- c. Menginformasikan kegiatan atau acara-acara komunitas *Golden Retriever Centre*, dan menggambarkan arah dan tujuan dari aktivitas tersebut lewat program dokumenter.

## 2. Manfaat

- a. Masyarakat menjadi tahu tentang aktivitas dan kegiatan komunitas *Golden Retriever Centre*.
- b. Memberikan edukasi mengenai anjing ras *Golden Retriever* dan cara memperlakukan anjing tersebut.
- c. Menambah pengetahuan tentang tujuan, arah dan eksistensi komunitas *Golden Retriever Centre*.

## D. Tinjauan Karya

1. Program dokumenter televisi “Singkap” Episode Sekolah Tanpa Batas



Gambar 1.3 Screenshot Judul Dokumenter Singkap



Gambar 1.4 Screenshot Judul Episode

Program acara televisi berbentuk dokumenter ini hadir setiap hari rabu pukul 22:30 WIB di stasiun televisi KompasTV. Program dokumenter Singkap ini di produseri oleh Veronica Herny berdurasi 30 menit. Pada Episode Sekolah Tanpa Batas ini tayang pada 14 Juni 2017. Dokumenter ini membahas tentang sekolah perempuan yang ada di Lombok, NTB. Kompas bekerjasama dengan

Institut KAPAL Perempuan dan LPSDM Nusa Tenggara Barat, dan didukung oleh program MAMPU.

Program acara dokumenter televisi Singkap menceritakan tentang kegiatan sekolah perempuan yang ada di Lombok, NTB dengan gaya *expository* yaitu narasi sebagai penutur dalam penyampaian isi dari dokumenter ini disampaikan oleh narrator dan *statement* dari narasumber. Bentuk dokumenter televisi ini adalah dokumenter profil dimana dalam episode kali ini terdapat unsur pariwisata yaitu dimana satu segmen awal memutar cuplikan film kartini yang diproduksi oleh Robert Ronny dan di sutradarai oleh Hanung Bramantyo, dan di situ ada *statement* dari produser film tersebut dan di segmen lainnya menjelaskan tentang kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan Sekolah Perempuan Institut Kapal Perempuan dan LPSDM NTB.

Dokumenter “*Golden Retriever Centre*” mengacu pada dokumenter Singkap episode “Sekolah Tanpa Batas” dimana menggunakan gaya *expository* dan bentuk profil. Bedanya gaya *expository* dalam dokumenter *Golden Retriever Centre* tidak menggunakan narator sebagai penuturnya melainkan dengan *statement* langsung dari narasumber, bentuk profil digunakan dalam dokumenter *Golden Retriever Centre* juga memberikan informasi-informasi yang positif dari komunitas ini.

## 2. Hiphopdiningrat



Gambar 1.5 Poster Film Dokumenter Hiphopdiningrat  
(Sumber: killtheblog.com)

Hiphopdinigrat merupakan sebuah film dokumenter tentang perjalanan kelompok Hip Hop Jawa antara tahun 2003-2009. Film ini disutradarai dan diproduksi oleh Marzuki Mohammad yang merupakan pendiri Jogja Hip Hop Foundation dan Chandra Hutagaol.

Film ini berkisah tentang sejarah musik hip hop dari Amerika yang sempat hijrah ke kota kecil di Jogja. Film ini berdurasi sekitar 60 menit. Di film ini diceritakan bagaimana sebuah grup hip hop dari Jogja yang berkiprah dari titik nol hingga sukses. Mereka mengawali musik hip hop dari pintu ke pintu warung tegal, hingga pada akhirnya mereka bisa rekaman, dan memproduksi 500 keping kaset. Bagaimana perjuangan suka duka mereka diceritakan di film ini. Film ini dikategorikan sebagai film biografi karena menceritakan biografi dari sebuah grup musik.

Film Dokumenter Hiphopdinigrat ini juga menampilkan komentar-komentar dari seniman-seniman besar di Indonesia seperti Iwa K, yang merupakan rapper pertama di Indonesia, Sindhunata yang lebih dikenal dengan Romo Sindhu yang merupakan budayawan di Yogyakarta, Djaduk Ferianto, Butet Kertarajasa, dan Landung Simatupang. Semuanya memberikan apresiasi tentang perpaduan budaya barat dan timur yang diciptakan oleh Jogja Hip Hop Foundation. Film ini telah diputar di beberapa kota besar yaitu Jakarta pada tanggal 18 Maret 2011, Yogyakarta 21-23 Maret 2011, dan di Bandung pada 23-24 Maret 2011.

Film dokumenter “Hip Hop Dinigrat” ini bisa menjadi acuan dalam cara bertutur secara kronologis. Kronologis terletak pada tema yang diangkat sebagai objek dokumenter yakni tentang Hip Hop Jawa yang kemudian diceritakan secara berurutan dari awal kemunculan hingga perkembangannya sekarang ini. Perbedaan dengan dokumenter “*Golden Retriever Centre*” adalah pada objek dan tema yang diangkat.